

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang dan Penegasan Judul

Setelah bangsa Indonesia merdeka pada tanggal 17 Agustus 1945, dilanjutkan dengan melaksanakan berbagai pembangunan di segala bidang dan salah satu bidang pendidikan untuk menciptakan Sumber Daya Alam (SDA) yang berkualitas, yang dimulai dari pendidikan tingkat Taman Kanak-kanak sampai Perguruan Tinggi baik yang berstatus swasta dengan tujuan untuk mencapai kebutuhan jasmani dan rohani, dan keselamatan hidup di dunia dan akhirat.

Pendidikan di Negara kita termuat dalam *Undang-undang Dasar 1945 Bab XIII pasal 31* yang berbunyi:

1. Tiap warga Negara berhak mendapat pengajaran
2. Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran nasional, yang diatur dengan Undang-undang.¹

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut diperlukan adanya prestasi belajar siswa sebagaimana tertuang dalam *Undang-undang Dasar Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* yang bertujuan:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha

¹*Undang-undang Dasar 1945, MPR No.IVMPR/1999 tentang GBHN*, Penabur Ilmu, Jakarta, 1999, h. 62

Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Tujuan pendidikan nasional tersebut di atas, adalah dengan belajar, sebagaimana yang dikemukakan oleh Lester D. Crow dan Alice Crow dengan definisi "*Learning is the acquisition of habits, knowledge and attitudes*".³

Untuk tercapainya prestasi belajar yang optimal di setiap lembaga pendidikan formal, diantaranya harus mempunyai peraturan tata tertib belajar yang lebih dikenal dengan sebutan disiplin belajar yang harus ditaati oleh semua pihak, khususnya bagi siswa yang sedang menuntut pada lembaga pendidikan formal yang bersangkutan dan untuk menegakkan disiplin sekolah tersebut khususnya disiplin belajar harus dilengkapi dengan kewajiban siswa, larangan siswa, penghargaan terhadap siswa yang berhasil melaksanakan kewajiban, serta sanksi-sanksi terhadap pelanggaran disiplin yang sifatnya mendidik terhadap siswa tersebut.

Bagi siswa harus menyadari betapa pentingnya dilaksanakannya disiplin belajar di sekolah untuk mencapai tertibnya belajar, ketenangan kelas, rajinnya siswa mengikuti pelajaran dan guru dalam memberikan pelajaran, yang pada akhirnya tercapainya prestasi belajar sebagai tujuan pendidikan..

Pelaksanaan mentaati disiplin belajar yang diterapkan di suatu lembaga pendidikan, merupakan suatu kewajiban selama disiplin itu bertujuan untuk kebaikan, sebagaimana Firman Allah SWT pada surah An-Nisa ayat 59 yang berbunyi:

²Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-undang No.20 Tahun 2003 Tntang Sistem Pendidikan Nasional*, Citra Umbara, Surabaya, 2003, h. 7

³Mansyur, dkk, *Metodologi Pendidikan Agama*, CV. Forum, Jakarta, 1981, h.46

عَلَيْهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ
وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Ayat tersebut di atas secara umum memerintahkan kepada orang-orang yang berminat untuk mentaati perintah Allah dan Rasul-Nya, serta pemimpin-pemimpin kamu, termasuk di dalamnya adalah pemimpin di dalam suatu lembaga pendidikan yaitu sekolah yang telah membuat peraturan disiplin belajar untuk kemajuan dan kepentingan sekolah dalam korelasi disiplin sekolah untuk mencapai prestasi belajar sebagai realisasi tujuan pendidikan yang optimal bagi sekolah yang bersangkutan, dengan demikian merupakan suatu kewajiban yang harus diikuti.

Keberhasilan korelasi disiplin sekolah terhadap prestasi belajar sangat tergantung kepada guru yang mengawasi untuk bisa menyadarkan siswa betapa pentingnya disiplin dalam sekolah untuk dilaksanakan, tanpa adanya disiplin yang jelas sudah barang tentu tujuan prestasi tidak akan terwujud secara optimal, dan tentunya didukung oleh adanya kesadaran dari siswa itu sendiri, dan dengan adanya kesadaran yang tinggi dalam melaksanakan disiplin, pada akhirnya akan tercapai suasana belajar yang tertib dan aman yang sekaligus diharapkan dapat meningkatkan pencapaian tujuan pendidikan dan prestasi belajar siswa akan bisa terlaksana dengan baik yang tentunya disertai dengan penghargaan bagi yang bisa melaksanakan disiplin belajar dan sanksi yang sifatnya mendidik dan bukan merupakan hukuman atau balas dendam.

Berdasarkan hasil observasi sementara, yang penulis lakukan pada MTsN Batumandi, bahwa korelasi disiplin sekolah terhadap prestasi belajar melalui

disiplin belajar bagi siswa belum berjalan sebagaimana mestinya hal ini masih ada sebagian siswa yang datang terlambat, berada di luar ruang kelas pada saat jam pelajaran berlangsung, berada dalam kelas waktu istirahat, dan ada yang pulang sebelum berakhirnya jam pelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul KORELASI DISIPLIN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MTsN BATUMANDI KABUPATEN BALANGAN.

Untuk menghindari kekeliruan dalam menafsirkan judul tersebut di atas, maka penulis merasa perlu untuk menegaskan sebagai berikut :

1. Korelasi adalah hubungan antara dua variable atau lebih, dalam bahasa Inggris yakni “ Correlation “ yang artinya hubungan atau timbal balik.
2. Prestasi berasal dari bahasa belanda prestatie yang artinya “Pencapaian, Penilaian, Kemampuan”. Yang dimaksud dengan prestasi pada penelitian ini adalah pencapaian siswa terhadap tujuan pembelajaran dengan nilai sesuai standar ketuntasan belajar yang telah ditetapkan.
3. Disiplin sekolah

Yang dimaksud penulis di sini adalah suatu peraturan tata tertib yang harus dilaksanakan secara terus menerus di sekolah.

Jadi yang dimaksud dari judul di atas suatu penelitian tentang bagaimana yang dilakukan oleh sekolah dalam mencapai prestasi belajar sebagai realisasi tujuan pendidikan melalui suatu peraturan tata tertib atau disiplin belajar yang

harus dilaksanakan oleh siswa pada MTsN Batumandi Kabupaten Balangan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi alasan melatar belakangi penulis dalam mengangkat judul di atas adalah:

1. Madrasah Tsanawiyah Negeri Batumandi merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat pertama yang ada di Batumandi dan terletak di ibu kota Kecamatan, sehingga menjadi barometer bagi sekolah yang berada di lingkungan Kecamatan Batumandi, dalam masalah disiplin belajar menjadi sorotan yang cukup tajam.
2. Karena mutu pendidikan sekarang ini kelihatannya menurun dan tingginya standar kelulusan Ujian Nasional (UAN) sehingga Korelasi disiplin sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa perlu adanya peningkatan disiplin belajar, baik sebagai siswa dalam belajar maupun sebagai guru dalam memberikan pelajaran.
3. Sepengetahuan penulis di MTsN Batumandi ini belum ada yang meneliti masalah ini.

C. Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana korelasi disiplin sekolah terhadap prestasi belajar siswa melalui disiplin sekolah pada MTsN Batumandi Kabupaten Balangan.

D. Tujuan dan Signifikansi Penelitian

1. Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui korelasi disiplin sekolah terhadap prestasi belajar siswa di MTsN Balangan.
2. Signifikansi Penelitian
 - a. Sebagai bahan masukan bagi Kepala sekolah dan dewan guru MTsN Balangan Kabupaten Balangan.
 - b. Sebagai informasi awal bagi mahasiswa yang ingin meneliti lebih lanjut terhadap permasalahan yang hampir sama secara lebih mendalam.
 - c. Sebagai bahan informasi ilmiah dalam pengetahuan, khususnya dalam masalah pelaksanaan disiplin sekolah dalam upaya mencapai tujuan pendidikan yaitu tercapainya prestasi belajar siswa.

E. Kerangka Dasar Pemikiran Penelitian

Tujuan pendidikan akan tercapai secara maksimal apabila ditunjang oleh beberapa faktor, diantaranya ditunjang oleh ketaatan siswa terhadap disiplin belajar atau tata tertib yang diberlakukan di sekolah yang bersangkutan, dengan demikian korelasi disiplin sekolah terhadap prestasi belajar perlu mendapatkan perhatian yang serius, apalagi adanya asumsi meningkat prestasi belajar di sekolah disebabkan pelaksanaan disiplin atau tata tertib yang baik dan hal ini dibuktikan dengan semakin disiplinnya siswa belajar di sekolah, semakin besar tingginya kelulusan pada Ujian Nasional (UN), disiplin tidak saja terhadap siswa yang menerima ilmu pengetahuan, yang tidak kalah pentingnya adalah disiplin guru dan kepala sekolah yang bersangkutan.

Oleh karena itu berhasilnya korelasi disiplin sekolah terhadap prestasi belajar melalui disiplin belajar ditentukan oleh berbagai pihak yang terkait dalam pelaksanaan disiplin sekolah diantaranya yang datang dari siswa itu sendiri seperti kesadaran dan minat belajar siswa, dan faktor yang berasal dari luar siswa seperti yang datang dari sekolah atau guru, motivasi orang tua, sarana dan prasana yang mendukung, serta lingkungan sekolah dan masyarakat, sehingga semakin disiplinnya siswa dalam belajar dan disiplinya guru dalam memberikan pembelajaran, dan tegasnya guru dalam memberikan sanksi terhadap pelanggaran disiplin didukung, dengan motivasi orang tua, serta lingkungan yang mendukung, maka keberhasilan tercapainya tujuan pendidikan semakin besar, demikian sebaliknya jika siswa kurang disiplin dalam belajar, guru yang kurang disiplin dalam memberikan pembelajaran, orang tua yang kurang memberikan motivasi, serta lingkungan yang kurang mendukung, maka dapat dipastikan tujuan pendidikan kurang tercapai dengan maksimal.

Penelitian ini berusaha membuktikan akan adanya hubungan timbal balik/korelasi antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa dengan sistem pembahasan kuantitatif melalui pengujian asumsi dengan menggunakan *product moment*.

F. Sistematika Penulisan

Skripsi ini dibuat dalam lima bab dan masing-masing bab ada beberapa sub bab yaitu :

Bab I berisi Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah dan penegasan judul, alasan memilih judul, perumusan masalah, tujuan dan

signifikansi penelitian, kerangka dasar pemikiran penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi Landasan Teori yang terdiri dari pengertian penerapan, prestasi belajar, disiplin belajar, macam-macam disiplin belajar, pengawasan, nasihat, dan sanksi terhadap pelanggaran disiplin, upaya sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar melalui disiplin belajar pada MTsN Batumandi Kabupaten Balangan dan faktor-faktor yang mempengaruhi korelasi disiplin sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar melalui disiplin belajar tersebut.

Bab III berisi Metode Penelitian yang terdiri dari lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisa data, dan prosedur penelitian.

Bab IV berisi Laporan Hasil Penelitian yang berisi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V berisi Penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.